

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era yang sangat dinamis saat ini terjadi perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian integral dan fundamental dalam setiap aspek kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi terjadi pada setiap dinamika kehidupan manusia dan kebutuhannya sehingga manusia pada zaman ini sangat akrab dan terbiasa dengan penggunaan teknologi. Pemanfaatan teknologi di zaman sekarang ini juga terjadi dalam dunia pendidikan. Sebagai pilar yang fundamental dan krusial dalam pembangunan dan kemajuan sebuah bangsa, tentu pendidikan harus bersifat dinamis dan berjalan selaras dengan perkembangan zaman dan teknologi sehingga menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang memiliki kualitas adalah individu-individu yang dapat berpikir kritis, memiliki kemampuan untuk menemukan solusi (problem solving), dan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi sehingga individu tersebut mampu memecahkan persoalan dan menghadapi tantangan yang terjadi di zamannya.

Sebagaimana tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik bahwa pembangunan nasional merupakan proses secara berkelanjutan yang senantiasa cepat tanggap terhadap berbagai perubahan dan dinamika yang terjadi dalam masyarakat. Dalam UU tersebut juga dipaparkan bahwa dengan globalisasi informasi ini membuat

Indonesia sebagai bagian dari informasi masyarakat dunia dan hal tersebut mengharuskan adanya pengaturan mengenai pengelolaan ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik) dengan tujuan pembangunan Teknologi Informasi dapat dilakukan secara merata, optimal, dan menyebar kepada masyarakat sehingga tercapailah kehidupan bangsa yang cerdas. Hal ini memiliki makna bahwa sebagai bagian dari masyarakat dunia, bangsa Indonesia harus cepat dan tanggap terhadap berbagai perubahan dan berjuang menjadi negara yang memiliki daya saing dalam pembangunan dan penggunaan teknologi informasi secara merata dan menyeluruh hingga pada akhirnya sejajar dengan negara-negara maju di dunia.

Pada pasal 1 dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimum sistem pendidikan yang berlaku di seluruh wilayah negara Indonesia. Kriteria ini harus dapat menjamin terjadinya pemerataan dalam kesempatan mengenyam pendidikan, peningkatan mutu pendidikan dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk menghadapi tantangan perubahan baik dalam lingkup kehidupan lokal, nasional, dan global. Perkembangan pesat teknologi saat ini merupakan perubahan yang terjadi secara global sebagai solusi untuk pengelolaan pendidikan dalam berbagai aspek dan penyelesaian masalah-masalah yang sering timbul dalam era globalisasi saat ini.

Teknologi informasi yang telah digunakan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah program manajemen sekolah JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah). Program JIBAS adalah sebuah sistem manajemen pendidikan yang didesain untuk membantu memperlancar proses dan fungsi manajemen

pendidikan yang tentunya berkaitan dengan pengelolaan administrasi sekolah berbasis komputer.

Manajemen itu sendiri memiliki tujuan untuk mengamankan pengimplementasian suatu program agar terimplementasi sistematis dan maksimal agar dapat tercapai tujuan organisasi secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien. JIBAS sebagai program manajemen sekolah tentu diperlukan sebagai usaha untuk mencapai fungsi-fungsi manajemen yang dijabarkan oleh Terry (1964, 159) dalam bukunya “Principle of Management”. Empat prinsip dalam manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengelolaan (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Hal tersebut selanjutnya dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia dalam standar proses bagi sekolah dasar dan menengah yang tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007. Dalam peraturan menteri tersebut berisi upaya-upaya untuk mencapai tujuan dari fungsi operasional pada organisasi pendidikan melalui tahap-tahap yaitu *planning*, *staffing*, *directing*, *evaluating* dan *budgeting*. Ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan negara Indonesia perlu ditingkatkan secara luas dan merata sehingga masyarakat Indonesia siap dalam menghadapi tantangan perubahan zaman yang bersifat dinamis.

Sekolah Narada, secara geografis terletak di kelurahan Duri Kosambi, kecamatan Cengkareng, kota administrasi Jakarta Barat, merupakan sekolah swasta yang telah menggunakan program manajemen pendidikan bernama JIBAS. Sistem informasi manajemen pendidikan ini adalah suatu bentuk kebijakan yang

bersifat Top-down sehingga merupakan bentuk kebijakan internal sekolah secara otonomi.

Masalah yang terdapat di Sekolah Narada adalah sebelum adanya sistem informasi manajemen pendidikan JIBAS ini diterapkan oleh sekolah, semua guru membuat administrasi mulai dari Pemetaan Kompetensi (*Mapping*), Program Semester (*Semester Program*), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara manual yang kemudian dikumpulkan ke Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Setelah dikirimkan ke pihak Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, kemudian Wakil Kepala Sekolah akan mengecek dan mengarsipkan semua files yang dikirim oleh guru.

Dapat dikatakan secara general bahwa pengarsipan secara manual ini masih jauh dari standar pengarsipan secara sistem yang bersifat *secure*, *autonomous*, dan *integrated*. Dalam hal ini terjadinya *human error* dalam proses pengecekan dan pengarsipan juga akan sangat besar. Selain hal tersebut, proses pengecekan yang dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum akan tidak efektif dan efisien karena menggunakan waktu yang lama dalam mengecek adanya kesinambungan antara Pemetaan Kompetensi (*Mapping*), rencana pada Program Semester (SSP) hingga rencana implementasi di kelas yang tertuang pada Rencana Program Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan alur proses yang terjadi inilah perlu diterapkannya sistem informasi manajemen (SIM) yang bertujuan membantu fungsi manajemen sesuai dengan pendapat Sutanta (2005) bahwa secara umum tujuan sistem informasi manajemen dapat dikelompokkan dalam 4 tujuan yaitu: (1) Agar organisasi

berjalan secara efisien. Dengan adanya SIM pekerjaan yang dikerjakan secara rutin akan menjadi lebih mudah dan cepat. Efisiensi dapat diwujudkan dengan prestasi sistem pengolahan transaksi (*Transaction Processing System/TPS*), (2) Agar organisasi berjalan dengan efektif. Efektifitas adalah goal dari sistem pendukung keputusan (*Decision Support Systems/DSS*), (3) Agar pelayanan atau service suatu organisasi dapat menjadi lebih baik. Dengan adanya SIM tentu akan mempermudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga kualitas pelayanan dapat ditingkatkan, (4) Agar organisasi dapat meningkatkan kreativitas terhadap produk yang dihasilkan. Dikarenakan SIM mengintegrasikan informasi dalam organisasi maka hal tersebut akan membantu adanya kreasi-kreasi produk yang akan mengembangkan usaha.

Dalam implementasi sistem informasi manajemen sekolah ini terpilih program JIBAS sebagai sistem yang digunakan. Program JIBAS ini adalah program yang telah dipakai oleh puluhan ribu sekolah selama beberapa tahun. Tentu program ini telah melalui pengembangan dalam memenuhi berbagai kebutuhan dunia pendidikan di berbagai sekolah di Indonesia.

Sekolah Narada menggunakan program JIBAS yang telah dikustomisasi. Sejak implementasi dari tahun 2018 hingga saat ini tahun 2023, program JIBAS telah mengakomodasi kebutuhan sekolah Narada. Namun selama implementasi program lebih dari tiga tahun ini, program JIBAS menimbulkan beberapa masalah yang terjadi dalam kegiatan operasional sekolah dan belum pernah dievaluasi oleh pihak manapun.

Dengan berbagai penjelasan latar belakang di atas maka peneliti menentukan judul:

“Evaluasi Program JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah) Menggunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Sekolah Narada”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konteks, input, proses implementasi, dan produk atau hasil program JIBAS yang telah diimplementasikan sejak tahun 2018 dan telah digunakan lebih dari tiga tahun?
2. Bagaimana informasi-informasi yang terkumpul dari evaluasi model CIPP pada program JIBAS dapat menemukan akar permasalahan yang muncul selama penggunaan program JIBAS?
3. Bagaimana hasil evaluasi CIPP terhadap program JIBAS dapat digunakan sebagai bahan bahan pendukung pengambilan keputusan dalam pengembangan program JIBAS selanjutnya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengevaluasi program JIBAS dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk memperoleh informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak sekolah

merupakan tujuan diadakannya penelitian ini. Informasi-informasi yang diperoleh menggunakan model evaluasi CIPP tentunya bertujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan evaluasi konteks, input, proses, dan produk implementasi program JIBAS di Sekolah Narada.
2. Mengetahui akar permasalahan penggunaan program JIBAS yang selama ini memiliki kendala ketika digunakan oleh guru-guru.
3. Memperoleh informasi-informasi mengenai evaluasi implementasi program JIBAS dengan menggunakan model evaluasi CIPP yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program JIBAS kedepannya.

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Penulis mengkategorikan manfaat penelitian menjadi dua komponen yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

##### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana implementasi suatu program manajemen berbasis teknologi dalam suatu institusi pendidikan. Selain hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat turut mengembangkan ilmu manajemen pendidikan yang diimplementasikan secara sistematis dalam suatu program berbasis teknologi yang meliputi proses perencanaan dan persiapan perangkat dan aset yang mendukung, proses implementasi berjenjang hingga ke tingkat *end-users*, dan proses evaluasi yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan kualitas program.

Berbagai temuan yang terjadi selama periode penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pengembangan secara teoritis pada beberapa teori ilmiah khususnya implementasi program manajemen sekolah berbasis JIBAS dalam ranah akademik di Sekolah Narada.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Sebagai unsur masukan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan melalui implementasi program JIBAS pada ranah akademik di Sekolah Narada.
- b. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pengelolaan data dan sistem informasi sekolah yang memanfaatkan teknologi informasi.
- c. Sebagai bahan pembinaan bagi para pengelola satuan pendidikan di kota administrasi Jakarta Barat, khususnya Sekolah Narada sebagai usaha meningkatkan kualitas manajemen pada satuan pendidikan.
- d. Sebagai bahan referensi penelitian tentang sistem informasi manajemen sekolah dengan pengembangan variabel lainnya.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Bab I membahas mengenai latar belakang permasalahan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dengan memakai Program JIBAS di Sekolah Narada. Adapun berdasarkan observasi ditemukan bahwa implementasi program JIBAS yang telah berlangsung bertahun-tahun berjalan kurang maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu evaluasi yang dilakukan terhadap program untuk mengetahui apakah program JIBAS tersebut masih dapat terus digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah atau perlu dipikirkan alternatif program pengganti. Metode evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk mengetahui bagaimana kontinuitas program kedepannya.

Pada Bab II dijelaskan mengenai berbagai teori yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Teori terkait definisi dari masing-masing variabel, pentingnya variabel, dan teori-teori yang mendukung pelaksanaan model evaluasi CIPP dalam penelitian ini.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian studi evaluasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Secara spesifik, bab ini membahas ruang lingkup penelitian, langkah-langkah yang peneliti lakukan, metode pengambilan data dan pengolahan data hingga didapatkannya kesimpulan.

Pada Bab IV dipaparkan hasil-hasil penelitian yang didapatkan dari pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan terhadap narasumber. Data yang diolah dan didapatkan diproses dalam kerangka model evaluasi CIPP.